

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UMKM adalah usaha yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha. UMKM atau Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha disemua sektor ekonomi. Lebih jelasnya, pengertian UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Dalam UU tersebut disebutkan UMKM adalah sesuai dengan jenis usahanya yakni usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah. Penggolongan UMKM dilakukan dengan batasan omset per tahun, jumlah kekayaan atau aset, serta jumlah karyawan. Usaha yang tak masuk sebagai UMKM adalah dikategorikan sebagai usaha besar. Meningkatnya perkembangan UMKM yang terjadi di berbagai daerah di Indonesia, membuat sebuah dampak perubahan yang cukup signifikan terhadap masyarakat untuk dapat berkarya dan juga dapat menghasilkan sesuatu yang dapat memenuhi kebutuhan hidup. Hal ini juga berpengaruh besar terhadap kesadaran masyarakat di daerah bahwa minimnya lapangan pekerjaan formal yang disediakan bagi mereka sehingga menuntut besar untuk memiliki usaha sendiri. Tulang Bawang Barat adalah salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Lampung . Sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai petani, karyawan wiraswasta, peternak, serta menjadi pelaku UMKM.

Berdasarkan data pada Dinas koperasi, UMKM, perindustrian dan perdagangan Kabupaten Tulang Bawang Barat pada tahun 2022 sebesar 380 usaha dan pada tahun 2023 mengalami peningkatan dengan jumlah 555. Kabupaten Tulang Bawang Barat pada tahun 2023 mempunyai 371 usaha kecil dan 184 usaha mikro. Kecamatan Tulang Bawang Tengah memiliki jumlah UMKM tertinggi di Kabupaten Tulang Bawang Barat. Namun, banyaknya UMKM di Kecamatan Tulang Bawang Tengah tentunya akan

melekat dengan tantangan. Perkembangan UMKM di Kecamatan Tulang Bawang Tengah menuntut pelaku UMKM untuk tetap eksis dan kompetitif dengan UMKM lainnya sehingga mendorong pelaku UMKM untuk mengembangkan usaha baru dan berbeda, sambil mempertahankan tingkat kinerja. Tulang Bawang Barat memiliki 5 produk UMKM unggulan namun sistem yang digunakan masih memanfaatkan sistem yang tradisional yang mana pada saat ini zaman sudah semakin canggih dengan keberadaan teknologi-teknologi modern yang ada. Hal ini jelas membuat minim peluang untuk bersaing di era pasar bebas.

Maka dari itu, salah satu solusinya adalah mengoptimalkan sistem informasi dan aplikasi, agar dapat beradaptasi terhadap globalisasi. Kemajuan pesat dalam teknologi informasi membuat kita harus mempersiapkan diri untuk menjadi bagian aktif dari masyarakat informasi. Kondisi dari adanya 'Internet economy' yang membuat batasan pasar dan perdagangan semakin terbuka luas dan menciptakan peluang yang sama bagi pelaku-pelaku bisnis dari kalangan pengusaha besar, menengah, atau pun kecil. Penerapan teknologi digital dalam kegiatan memasarkan produk ini sangat memberikan dampak yang lebih efektif, dimana pelaku UMKM dapat memperluas *exposure*, *branding*, dan juga *survey*.

Berdasarkan latar belakang penelitian, fenomena dan isu-isu di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kinerja UMKM dengan judul **“Rancang Bangun Sistem Informasi Pemasaran Produk Unggulan UMKM Di Tulang Bawang Barat Berbasis *Website*”**.

1.2 Ruang Lingkup

Dari latar belakang permasalahan di atas, ruang lingkup dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya membahas mengenai media promosi, *Profile Company*, dibidang UMKM digunakan untuk mempromosikan produk unggulan UMKM yang ada di Tulang Bawang Barat.
2. Sistem dibangun menggunakan sistem berbasis *web*.
3. Merancang dan membangun sistem menggunakan media penyimpanan *Mysql*.

4. Penulis melakukan survey lapangan berupa observasi dan wawancara. Data yang dididapat adalah data yang akurat mengenai Aktifitas yang sedang berjalan di lapangan, mengenai identifikasi kegiatan usaha yang dijalankan oleh sebuah UMKM, produk unggulan yang dihasilkan, identifikasi secara detail mengenai produk unggulan yang dihasilkan dan lokasi tempat aktifitas UMKM yang sedang berjalan.
5. Waktu yang digunakan penulis untuk menyusun skripsi ini kurang lebih 5 bulan dimulai dari pengajuan judul, penyusunan proposal skripsi, penyusunan per bab, mencari data, analisis data dan pengumpulan laporan penelitian.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diambil perumusan masalah yaitu

:

1. Bagaimana membangun sebuah sistem informasi penjualan produk UMKM sebagai *portal community marketing* berbasis *web* ?
2. Bagaimana cara memberi informasi dan mempermudah pembeli mengetahui dan mendapatkan serta cara memesan produk-produk UMKM yang ada di Kabupaten Tulang Bawang Barat?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Membuat sistem informasi berbasis *website* untuk meningkatkan serta mempromosikan produk Unggulan UMKM di Tulang Bawang Barat
2. Menjadikan sistem ini sebagai suatu alternatif media penyedia layanan informasi guna mempermudah pelanggan mendapatkan informasi dan membeli produk-produk unggulan yang ditawarkan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Pemilik usaha

Dengan adanya Sistem informasi berbasis *web* ini maka produk dari pemilik usaha dapat dengan mudah diketahui masyarakat setempat hingga daerah lain.

2. Bagi Peneliti

Manfaat yang dapat diambil dari pembuatan sistem informasi ini adalah peneliti mampu mengimplementasikan ilmu atau teori yang didapat di lingkungan kampus.

3. Bagi Konsumen

Manfaat yang didapat oleh konsumen atau pelanggan adalah mereka bisa dengan mudah menemukan suatu *website* mengenai informasi produk unggulan UMKM di Tulang Bawang Barat

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam pendahuluan tercantum antara lain latar belakang, ruang lingkup, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat tentang teori – teori yang mendukung penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Penelitian yang menggunakan analisis statistik, bab ini memuat kerangka pikir dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisi objek penelitian, alat dan bahan, metode pengumpulan data, prosedur penelitian, pengukuran variable dan metode analisis (metode – metode pendekatan penyelesaian permasalahan yang dipakai dan metode analisis data).

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini disajikan hasil, implementasi, analisis dan pembahasan penelitian. Hasil dan implementasi dapat berupa gambar alat/program dan aplikasinya. Untuk penelitian lapangan dapat berupa data (kualitatif maupun kuantitatif). Analisis dan pembahasan berupa hasil pengolahan data.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini disajikan simpulan dan saran dari hasil pembahasan.